



**BUKU INFORMASI**  
**PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI**  
**MENJAHIT DENGAN ALAT JAHIT TANGAN**  
**TBS.MP02.001.01**

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN R.I.  
**DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS**  
**DIREKTORAT BINA STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PELATIHAN KERJA**  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51 Lt. 6.A Jakarta Selatan  
2018

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
A. Tujuan Umum .....	3
B. Tujuan Khusus .....	3
BAB II MENYIAPKAN TEMPAT DAN ALAT KERJA .....	4
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam Menyiapkan Tempat Kerja dan Alat Kerja Menjahit .....	4
B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Menyiapkan Tempat dan Alat Kerja .....	8
C. Sikap Kerja dalam yang Diperlukan dalam Menyiapkan Tempat dan Alat Kerja.....	8
BAB III MENGGUNAKAN ALAT JAHIT TANGAN.....	9
A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Menyiapkan Mesin Jahit .....	9
B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Menyiapkan Mesin Jahit.....	50
C. Sikap Kerja yang Diperlukan dalam Menyiapkan Mesin Jahit .....	50
BAB IV MEMELIHARA DAN MENYIMPAN ALAT JAHIT TANGAN.....	51
A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Mengoperasikan Mesin Jahit .....	51
B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Mengoperasikan Mesin Jahit .....	57
C. Sikap Kerja yang Diperlukan dalam Mengoperasikan Mesin Jahit .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
A. Dasar Perundang-undangan .....	58
B. Buku Referensi .....	58
C. Majalah atau Buletin.....	58
D. Referensi Lainnya .....	58
DAFTAR PERALATAN/MESIN DAN BAHAN .....	61
A. Daftar Peralatan/Mesin.....	61
B. Daftar Bahan.....	61
DAFTAR PENYUSUN.....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Tujuan Umum**

Setelah mempelajari modul ini peserta latih diharapkan mampu menjahit dengan alat jahit tangan dengan benar.

#### **B. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan mempelajari unit kompetensi melalui buku informasi menjahit dengan alat jahit tangan ini guna memfasilitasi peserta latih sehingga pada akhir pelatihan diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menyiapkan tempat dan alat kerja yang meliputi, cara menyiapkan tempat dan alat kerja secara ergonomis, menerapkan K3 sesuai prosedur, menyiapkan alat jahit yang layak pakai sesuai kebutuhan.
2. Menggunakan alat jahit tangan yang meliputi, alat jahit digunakan sesuai dengan fungsi dan sikap kerja yang benar, penyelesaian pakaian dikerjakan sesuai prosedur dan desain, pekerjaan yang sudah selesai dikemas / dipasang pada pop model atau digantung sesuai aturan
3. Memelihara dan menyimpan alat jahit tangan yang meliputi, alat jahit tangan dipelihara dan disimpan sesuai prosedur, alat jahit tangan dicatat sesuai prosedur inventaris

## **BAB II**

### **MENYIAPKAN TEMPAT DAN ALAT KERJA MENJAHIT**

#### **A. Pengetahuan yang diperlukan dalam menyiapkan tempat kerja dan alat kerja menjahit**

##### **1. Menyiapkan tempat kerja secara ergonomi**

Tempat kerja adalah lokasi atau tempat seseorang melakukan pekerjaan, tempat kerja yang nyaman akan dapat mempengaruhi produktifitas.

Tujuan menyiapkan tempat kerja yang nyaman adalah untuk memudahkan dan memperlancar pekerjaan serta mengantisipasi terjadinya kesalahan atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Tempat kerja dan alat kerja yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan menjahit harus disiapkan secara ergonomic yang mengacu pada kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).

Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka. Sasaran ilmu tersebut berkaitan dengan peralatan dan tempat kerja serta lingkungannya. Menurut pusat kesehatan RI upaya ergonomi antara lain adalah penyesuaian peralatan dan tempat kerja dengan dimensi tubuh manusia, agar manusia sebagai pelaksana tidak mengalami cepat lelah, dapat mengatur suhu ruangan kerja, pengaturan pencahayaan sesuai dengan kebutuhan kondisi dan kebutuhan manusia. Kurangi gerakan yang tidak perlu, gunakan sepatu yang nyaman mungkin. Para pekerja dapat menjangkau peralatan kerja sesuai dengan ukuran struktur tubuh secara individu.

Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan dan kecelakaan akibat kerja yang dapat mengakibatkan kecacatan atau kematian harus dapat diantisipasi oleh semua pihak dengan cara penyesuaian antara pekerja, proses kerja dan lingkungan kerja, pendekatan ini dikenal sebagai pendekatan ergonomik. Secara singkat dapat dikatakan bahwa ergonomi ialah penyesuaian tugas pekerjaan dengan kondisi tubuh manusia untuk menurunkan stres yang akan dihadapi dengan cara menyesuaikan tempat kerja dengan dimensi tubuh agar

tidak melelahkan. Contoh penerapan ergonomik dalam lingkup pekerjaan

a. Posisi kerja

Posisi duduk dimana kaki tidak terbebani dengan berat tubuh dengan posisi dimana posisi tulang belakang vertikal dan berat badan tertumpu secara seimbang pada dua kaki, bekerja dengan posisi tegak kedepan. Usahakan pekerjaan terlihat dengan kepala dan badan tegak, kepala agak kedepan.



**Gb. Sikap duduk saat bekerja**

b. Proses kerja

Para pekerja dapat menjangkau peralatan kerja sesuai dengan posisi waktu bekerja dan sesuai dengan struktur tubuhnya. Didalam proses kerja terdapat tatacara pengaturan organisasi kerja. Pekerjaan harus diatur dengan berbagai cara dengan meminimalisasi frekuensi pekerjaan, saat membawa beban, hindari postur tubuh yang statis, sesekali regangkan otot otot, gunakan alas kaki yang nyaman mungkin, kurangi gerakan yang tidak perlu

c. Tata letak tempat kerja

Letakkan barang barang dalam posisi yang minimal atau terdekat, mudah dijangkau dan mudah terlihat.

Berdasarkan uraian diatas maka tempat dan alat kerja yang dibutuhkan untuk menjahit harus disiapkan dengan pendekatan ergonomik meliputi :

- 1) Merapihkan tempat kerja dari sampah dan peralatan yang tidak digunakan
- 2) Menyimpan peralatan milik pribadi yang tidak diperlukan kedalam

almari/loker yang telah disiapkan

- 3) Menempatkan keranjang sampah disisi kanan tempat duduk
- 4) Membersihkan lantai dari cairan apapun seperti minyak atau air.
- 5) Memperhatikan pencahayaan ruang dan ventilasi udara
- 6) Mengatur kabel-kabel mesin pada lokasi yang aman



***Gb. Tempat menyimpan barang pribadi (Loker)***

## **2. Menerapkan Kelamatan dan Kesehatan Kerja**

### **a. Keselamatan kerja**

Keselamatan dan Kesehatan kerja bertujuan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehat bagi semua pekerja yang berada dilingkungan kerjanya.

Keselamatan kerja merupakan suatu usaha pencegahan terhadap kecelakaan, kematian atau cacat yang disebabkan oleh kelalaian kerja atau penggunaan alat yang salah.

Untuk meningkatkan kualitas produksi, efisiensi waktu dan tenaga kerja maka perlu disadari pentingnya keselamatan kerja.

Menerapkan keselamatan kerja bertujuan :

- 1) Mencegah terjadinya kecelakaan
- 2) Menekan kematian dan cacat akibat kecelakaan
- 3) Mengamankan material dan alat kerja
- 4) Memelihara tempat/ruang kerja
- 5) Menghindari pemborosan tenaga kerja, dana dan alat
- 6) Meningkatkan produktifitas kerja

Dalam melakukan pekerjaan menjahit seorang pekerja sering mengalami

kecelakaan yang disebabkan karena kelalaiannya sendiri atau karena pekerja belum memahami penyebab dan akibat dari suatu kecelakaan.

Ada beberapa indikasi kecelakaan yang terjadi saat melakukan pekerjaan menjahit dan upaya pencegahannya antara lain :

Untuk menghindari adanya kecelakaan perlu adanya rambu rambu rambu keselamatan kerja yang harus ditaati oleh pekerja antara lain :

- 1) Jangan meletakkan benda apapun diatas mesin jahit pada waktu mesin Dioperasikan
- 2) Hindari pemakaian perhiasan yang berlebihan
- 3) Gunakan sepatu yang datar/tidak berhak
- 4) Gunakan pakaian kerja/celemek, tutup kepala dan masker
- 5) Rapihkan rambut , bagi yang berambut panjang harus diikat
- 6) Posisi badan harus tegak saat mengoperasikan mesin jahit
- 7) Matikan mesin jahit saat tidak dipakai
- 8) Perhatikan tanda tanda bahaya dan tanda tanda keamanan berikut ini

#### b. Kesehatan kerja

Menerapkan kesehatan kerja bertujuan mengangkat derajat pekerja untuk mendapatkan kesehatan baik jasmani, rohani maupun sosialnya melalui usaha pencegahan/preventif terhadap penyakit yang disebabkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan kerja.

Faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja adalah segala sesuatu yang ada ditempat kerja yang berakibat pada kesehatan tenaga kerja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja antara lain tempat kerja/ ruang kerja dan faktor manusia (Humanisme)

Tempat kerja/ruang kerja yang berpengaruh terhadap kesehatan kerja antara lain

- 1) Lembab karena kurang udara, ventilasi kurang cahaya
- 2) Panas dan berbau karena tidak dilengkapi alat penghisap udara
- 3) Suara mesin terlalu bising
- 4) Jumlah mesin tidak sesuai dengan besarnya ruang kerja
- 5) Ruangan kurang cahaya

**A. Keterampilan yang diperlukan dalam menyiapkan tempat dan alat kerja**

1. Menyiapkan tempat kerja secara ergonomik
2. Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3. Menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit dengan mesin

**B. Sikap Kerja yang diperlukan dalam menyiapkan tempat dan alat kerja**

1. Teliti dan hati hati dalam menyiapkan tempat kerja untuk menjahit
2. Taat azas dan disiplin dalam menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja



### **BAB III**

## **MENGGUNAKAN ALAT JAHIT TANGAN**

### **A. Pengetahuan yang diperlukan dalam menggunakan alat jahit tangan**

Alat jahit tangan adalah semua perlengkapan menjahit yang dipergunakan secara manual tanpa menggunakan mesin atau motor penggerak, alat jahit tangan berfungsi menunjang pekerjaan menjahit secara umum. Alat jahit tangan tersedia dalam berbagai bentuk dan fungsi yang berbeda beda dari setiap alat. Ada berbagai alat jahit tangan yang selalu dipergunakan saat menjahit antara lain :

#### **1. Macam-macam alat jahit tangan**

##### **a. Macam macam jarum tangan dan fungsinya**

Jarum tangan adalah jarum yang dipakai untuk menjahit atau menyelesaikan jahitan dengan tangan. Pada zaman dahulu kala, jarum dibuat dari tulang hewan atau kayu. Jarum tangan pada abat modern dibuat dari kawat baja berlapis nikel atau emas pada bagian lubangnya sebagai pencegah korosi. Jarum tangan memiliki mata jarum pada bagian pangkal. Jarum tangan juga memiliki berbagai ukuran dari yang kecil sampai dengan yang besar, ukuran jarum tangan pada umumnya tertera pada bungkus atau kemasannya bila jarum dikemas dalam satu ukuran, tetapi pada umumnya jarum tangan dijual dalam kemasan yang berisi dalam berbagai ukuran. Menurut konvensi, makin kecil nomor jarum, makin besar pula ukuran jarum, misalnya jarum nomor 1 lebih panjang dengan diameter lebih besar dibandingkan dengan jarum ukuran nomor 10 yang lebih pendek dan berdiameter lebih kecil. Kemasan jarum tangan yang ada dipasaran umumnya dijual dalam berbagai bentuk.

Ada beberapa macam jenis jarum tangan antara lain :

##### **1) Jarum serbaguna (jarum sharp)**

Jarum sharp disebut juga jarum serba guna, kepala jarum berlubang dengan ujung jarum yang runcing dan tajam, mata jarum bundar. Jarum sharp berfungsi untuk menjahit/menyelesaikan berbagai jenis jahitan seperti ngesoom, memasang kancing, membuat lubang kancing.



**Gb. Macam-macam jarum tangan serbaguna**

2) Jarum payet

Jarum payet bentuknya sangat tipis dan halus, berfungsi untuk menjahit burci/payet. Lubangnya sangat kecil sehingga untuk memasukan benang harus menggunakan alat pengait benang.



**Gb. Jarum Payet**

3) Jarum kristik

Jarum kristik atau jarum tumpul berfungsi untuk membuat sulaman kruistik pada kain strimin. Ujung jarum tumpul karena kain strimin itu berserat, jadi jarum yang digunakan harus tumpul sehingga tidak merusak serat kain.



**gb. Jarum Kruistik**

4) Jarum woll atau jarum bordir

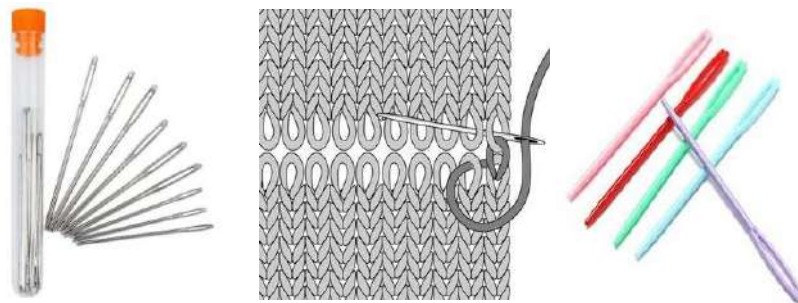
Jarum wol serupa dengan jarum sharp, namun memiliki mata jarum yang lebih panjang dan lebar agar mudah memasukkan beberapa helai benang sekaligus atau benang sulam dari wol yang lebih tebal dan berdiameter lebih besar dibanding benang jahit biasa.



**Gb. Jarum woll/jarum bordir**

5) Jarum tapestry/jarum rajut

Jarum tapestry bermata jarum besar, ujung jarum tumpul berfungsi untuk merajut. Terbuat dari palstik atau kawat baja. Ujung yang tumpul memungkinkan jarum menembus bahan tanpa merusak. Ada pula jarum tapestry dengan dua mata jarum



**Gb. Jarum Tapestry**

6) Jarum pentol, dipergunakan untuk menyatukan bagian bagian busana yang akan dijahit, untuk menyematkan pola pada bahan. Disebut jarum pentol karena salah satu bagian/pangkal jarum diberi pentolan yang terbuat dari plastik atau sejenis bahan jarumnya, fungsinya agar jarum tidak mudah terlepas dari sematannya.



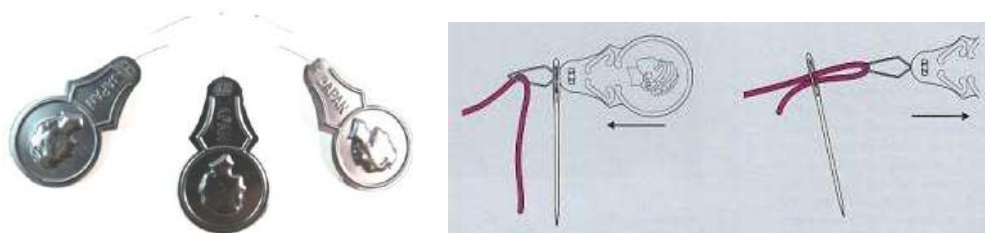
**Gb. Jarum pentol dan kemasannya**

- 7) Bantal jarum, dipergunakan untuk untuk menyimpan/menyematkan jarum waktu jarum sedang tidak digunakan. jarum pentol dan jarum tangan ditusukkan ke bantal jarum untuk mencegah cedera.



**Gb. Bantal Jarum**

- 8) Alat pengait benang adalah, alat bantu yang dipergunakan untuk memudahkan memasukkan benang pada jarum. Terbuat dari kawat dan lempengan aluminium sehingga tidak berkerat



**Gb. Alat pengait benang**

- 9) Bidal/Topi jari adalah alat yang terbuat dari aluminium atau plastik yang dipakai untuk melindungi jari pada waktu menjahit agar jari tidak tertusuk jarum, dipasaran bidal dijual dengan berbagai bentuk.



**Gb. Macam-macam Bidal/topi jari**

- 10) Pendedel, dipakai untuk membuka jahitan bila terjadi kesalahan, pendedel dapat juga dipakai untuk memotong lubang kancing



**Gb. Pendedel jahitan**

#### **b. Macam macam gunting dan fungsinya**

Gunting adalah salah satu alat terpenting dalam dunia jahit menjahit, karena tanpa gunting proses jahit menjahit tidak akan berjalan dengan baik. Untuk mendapatkan hasil yang rapi dan baik sebaiknya memilih gunting yang berkualitas baik. Untuk mendukung pekerjaan menjahit agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu diketahui macam macam



gunting dan fungsinya antara lain :

1) Gunting kain

Gunting kain berfungsi untuk menggunting bahan utama/kain, Gunting kain harus tajam dan pegangan gunting harus cukup besar sehingga cukup untuk empat jari. Gunting kain yang umum dipakai ukuran 18 sd 21 cm atau 7 sd 8 inchi. Dipasaran banyak jenis gunting kain yang ideal untuk memotong kain, dengan berbagai jenis dari yang paling ringan sampai yang berat. Gunting kain yang baik biasanya sedikit lebih berat dari pada gunting kertas, untuk penjahit pria biasanya gunting yang dipakai lebih besar dan lebih berat. Agar gunting kain awet dan tahan lama jangan sekali kali digunakan untuk mengguting bahan yang lain seperti menggunting kertas atau plastik, dan jaga jangan sampai gunting terjatuh.

Merek gunting bermacam macam antara lain, mundial, janome, shuaipu, easmo, scissors, singer, Fiskars, Gingher, Kai, joyco.



**Gb. Macam macam gunting kain**

2) Gunting benang, berfungsi untuk menggunting sisa benang atau bagian bagian kecil dalam proses menjahit. Cara ini di lakukan untuk tetap menjaga keamanan dalam menggunting kain agar tidak kebablasan atau salah potong.



**Gb. Gunting benang**

- 3) Gunting zigzag berfungsi untuk memotong kain agar bagian tepi kain tidak mudah terurai. Gunting ZigZag ini memiliki tepi zigzag dan ini adalah cara yang bagus dan mudah untuk memotong tepi kain agar hasil pekerjaan



**Gb. Gunting zigzag**

- 4) Gunting bordir melengkung single

Gunting bordir melengkung single adalah gunting kecil dengan lekukan kecil di ujung benang. Gunting bordir ini berfungsi untuk membersihkan benang pada aplikasi bordiran lebih mudah dan aman. Ujung miringnya akan memudahkan melakukan pemotongan benang secara mepet.



**Gb. Gunting bordir melengkung single**

- 5) Gunting bordir melengkung ganda

Gunting Bordir Melengkung Ganda adalah gunting dengan kurva di pegangan yang sangat pas di atas ring bordir. Pegangan gunting yang melengkung memberikan kemudahan dalam menggunakan gunting jenis ini.



**Gb. Gunting bordir melengkung ganda**

6) Gunting Bebek

Gunting Bebek berfungsi untuk memotong kain tambahan dalam proses pekerjaan menjahit. Gunting ini memiliki pisau berbentuk dayung (yang menyerupai paruh bebek).



**Gb. Gunting bebek**

7) Gunting Kertas

Gunting kertas adalah gunting yang khusus dipakai untuk menggunting kertas. Gunting kertas tidak harus berkualitas baik yang penting gunting masih dalam keadaan tajam dan tidak berkarat, biasanya gunting kertas memanfaatkan gunting kain yang sudah tidak terlalu tajam.



**Gb. Gunting kertas**



**c. Macam-macam benang dan fungsinya**

Benang adalah salah satu bahan pokok yang dipakai untuk pekerjaan menjahit. Pada umumnya benang digunakan untuk menjahit pakaian, namun benang dengan jenis tertentu biasanya digunakan sebagai hiasan pada pakaian. Pemilihan benang hendaknya disesuaikan dengan asal serat dan ketebalan bahan yang akan dijahit. Berdasarkan fungsinya benang diproduksi dalam berbagai jenis serta warna yang sangat beragam, dipasaran terdapat bermacam macam merek benang, setiap merek memiliki komposisi asal serat yang terkandung didalamnya antara lain :

1) Benang jahit

Benang Jahit adalah benang yang digunakan untuk menjahit. Halus kasar benang ditentukan menurut nomor benang. Makin tinggi nomor benang makin halus benang tersebut. Misalnya benang jahit no. 60 lebih halus dari benang no. 50 dan no. 40.

Benang dibuat pada berbagai ukuran dan nomer yang berbeda sesuai kegunaan yang beragam pula. Nomer benang dimulai dari no 8 sampai 150, semakin kecil nomernya semakin kecil diameternya. Ukuran 50 sampai 60 adalah ukuran yang umum dipakai untuk menjahit pakaian.

Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk memilih benang jahit antara lain :

- a) Benang jahit harus dipilih sesuai jenis serat kain yang akan dijahit, misalnya benang kapas digunakan untuk bahan kapas, benang poliester untuk bahan poliester
- b) Gunakan benang jahit campuran poliester dan kapas (*Corespun*) jika diperlukan kekuatan yang tinggi untuk menjahit kain kapas.
- c) Jika kemuluran bahan tekstil cukup tinggi gunakan benang poliester.
- d) Jangan memilih benang yang tidak memenuhi standar kualitas karena akan menimbulkan kesulitan pada waktu proses penjahitan



**Gb. Benang jahit**

2) Benang suji/benang sulam

Benang suji mempunyai sifat elastis sehingga banyak digunakan untuk menyulam/menghias pakaian dengan tangan, oleh karena orang sering menyebutnya benang sulam. Benang suji tersedia dalam aneka warna, warna polos ataupun warna pelangi.



**Gb. Benang suji/benang sulam**

3) Benang bordir

Benang bordir yaitu benang yang digunakan untuk membordir atau menyulam dengan mesin. Benang ini mengkilat dan tersedia dalam aneka warna, tekstur benang bordir hampir sama dengan benang jahit.



**GB. Benang bordir**

4) Benang mouline

Benang mouline yaitu benang yang berlainan warna disering/dipilin jadi satu sehingga benang mouline disebut juga benang pelangi. Benang ini digunakan untuk menghias pakaian atau kain.



**Gb. Benang Mouline**

5) Benang wol

Benang wol yaitu benang yang agak berbulu dan pilinannya longgar, benang wol digunakan untuk merajut,



**Gb. Benang wol**

6) Benang melange (benang serabut campur) yaitu benang yang mempunyai warna beraneka ragam yang dibuat dengan cara dipintal. Digunakan untuk menghias pakaian.



**Gb. Benang melange**

### 7) Benang logam (Benang stainless)

Benang logam adalah benang yang terbuat logam berlapis plastik atau plastik berlapis logam dan bertekstur lembut, tipis, dan kuat. Bentuk benang berkilau, berwarna warna perak dan berwarna emas, digunakan untuk menghias pakaian atau lenen rumah tangga. Benang loga pada umumnya dipakai sebagai bahan untuk tenunan seperti tenun songket baik secara manual maupun dengan mesin. Benang ini dapat digunakan pada mesin bordir dan akan menghasilkan efek berkilau dan berkesan mewah.



**Gb. Benang logam**

### 8) Benang karet

Benang karet yaitu benang yang terbuat dari karet yang telah divulkanisasi.



**Gb. Benang karet**

### 9) Benang kasar

Benang kasar atau benang jagung adalah benang yang terbuat dari serat selulosa berwarna krem/ broken white. Umumnya dipakai untuk menjahit

kasur, membuat renda, atau hiasan lainnya. Benang kasur terbuat dari serat selulosa bertekstur kasar, diameter besar, dan kuat.



**Gb. Benang Kasur dan pemanfaatnya**

10) Benang rajut (*Knitting Yarn*) adalah benang yang digunakan untuk pembuatan kain rajut (*knitting fabric*), benang rajut memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan benang lainnya. Volume benangnya lebih tebal dan biasa dimanfaatkan untuk membuat lukisan, pakaian, topi, tas dan sepatu. Benang rajut dijual dengan berbagai warna dan tekstur.



**Gb. Benang rajut dan pemanfaatannya**

#### **d. Macam macam kancing dan fungsinya**

Kancing adalah bahan pelengkap/aksesoris pakaian yang dipakai untuk menyatukan dua helai kain yang bertumpukan. Kancing dengan rumah kancing, pertama kali dikenal di Jerman pada abad ke-13. Sejak itu, pemakaian kancing meluas dengan berkembangnya pakaian yang pas badan



pada abad ke-13 dan ke-14 di Eropa. Pada abad-17, pakaian berkancing hanya dimiliki oleh orang-orang kaya, menurut kebiasaan saat itu, pria terbiasa memakai pakaian sendiri sedangkan wanita mempunyai pelayan untuk membantu mereka berpakaian. Kancing sudah digunakan sebelum manusia mengenal tulisan, tetapi kancing baru populer sekitar tahun 1200-an, ketika orang mulai gemar mengenakan jubah longgar. Sebelumnya saat itu orang cukup mengenakan ikat pinggang atau peniti. Zaman dahulu, orang memakai kancing yang terbuat dari kerang, pecahan kaca, kulit atau mutiara. Bahkan orang Yunani, sekitar 4.000 tahun silam, menggunakan kancing dari emas. Kancing tertua ditemukan di situs arkeologi kebudayaan lembah Indus di Mohenjo Daro, kancing tersebut dibuat dari cangkang kerang yang bergelombang, diukir menjadi bentuk-bentuk geometris dan dilubangi, sehingga dapat dijahit pada pakaian dengan memakai benang. Kancing tersebut diperkirakan berusia sekitar 5.000 tahun. Pada awalnya, kancing dipasang lebih sebagai ornamen daripada fungsinya sebagai pengikat.

Dengan perkembangan teknologi saat ini model kancing tumbuh dengan pesatnya, bukan saja dipakai untuk asesoris pakaian tetapi kancing juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan seperti bunga, figura, tas, dompet dan lainnya. Selain sebagai penutup pakaian fungsi lain dari kancing adalah memberi nilai tambah pada pakaian. Dipasaran kita dapat menemukan berbagai bentuk seperti bulat, kotak, lonjong, segitiga, pipih dengan berbagai warna dan ukuran, dari harga yang paling murah sampai dengan harga yang mahal. Kancing terbuat dari berbagai bahan seperti plastik, logam, kaca/gelas, bahan-bahan alami seperti tanduk, tulang, gading, kerang, kayu. Ada berbagai jenis kancing yang umum dipakai untuk pakaian antara lain :

1) Kancing tindih/kancing tekan/kancing jepret

Kancing tindih adalah kancing terbuat dari logam/stainlesteel atau plastik. Kancing tindih terdiri dari dua bagian, satu bagian mempunyai tombol satu bagian lagi berlekuk, kedua bagian tersebut akan mengunci bila ditekan dan terlepas bila ditarik. Saat ini ukuran kancing tindih cukup bervariasi ada yang kecil, sedang dan besar, kualitasnya pun juga sangat beragam.

Kancing yang berkualitas baik tidak akan berkarat selamanya, sebaliknya kancing yang kualitasnya kurang baik bila dicuci akan mudah berkarat. Kancing tindih biasanya dipakai untuk kebaya wanita yang dijahitkan pada pakaian dengan menggunakan jarum tangan dan benang. Dengan perkembangan teknologi kini kancing tindih dapat dipasang dengan menggunakan alat khusus yaitu alat pres kancing maka orang menyebutnya dengan kancing pres. Kancing pres umumnya dipakai untuk pakaian santai atau kasual seperti jaket, celana, rok dan lainnya.



**Gb. Kancing tindih/kancing jepret**



**Gb. Kancing tekan/kancing pres**

- 2) Kancing berlubang, adalah kancing yang memiliki lubang dua atau empat terbuat dari bahan plastik, logam, kayu, tulang atau kulit kerang. Pada umumnya dipakai untuk kemeja pria atau wanita, atau pakaian yang bersifat kasual atau sportif

Pemasangan kancing lubang dua atau lubang empat dapat dilakukan dengan jahitan tangan atau mesin jahit. Kancing ini sering digunakan

pakaian kemeja laki-laki maupun perempuan, oleh karena kancing lebih dikenal dengan kancing kemeja. Namun sesuai perkembangannya kancing berlubang kini tidak hanya untuk kemeja saja melainkan untuk berbagai pakaian dewasa maupun anak-anak. Bentuk, ukuran dan warnanya sangat variatif.



***Gb. Kancing lubang dua terbuat dari plastic, kayu dan logam***



***Gb. Kancing lubang empat***

### 3) Kancing berkaki

Kancing berkaki, adalah kancing yang memiliki kaki dan berlubang satu yang dipakai untuk mengkaitkan benang pada pakaian. Kancing berkaki terbuat dari logam dan plastik. Kancing berkaki, pada umumnya digunakan untuk pakaian wanita sebagai penutup belahan atau hanya sebagai hiasan untuk memperindah pakaian.





**Gb. Kancing Berkaki**

4) Kancing bungkus

Kancing bungkus adalah kancing yang dibuat dengan menggunakan cetakan kancing yang terbuat dari logam atau plastik dengan menggunakan alat khusus. Bahan yang dipakai untuk membungkus kancing biasanya menggunakan kain dari pakaian itu sendiri



**Gb. Kancing bungkus**

5) Kancing shanghai/Kancing cina

Kancing shanghai adalah kancing dan lubang kancingnya terbuat dari simpul-simpul tali cord. Kancing shanghai juga disebut kancing cina karena pada awalnya kancing ini dipakai untuk pakaian adat/perayaan orang Cina.



**Gb. Kancing shanghai**

#### 6) Kancing hak

Kancing kait terbuat dari logam bentuknya melengkung seperti kait terdiri dari dua bagian, satu bagian penyangkut dan satu bagian sebagai sangkutan. Kancing hak dipakai sebagai penutup belahan pakaian pria atau wanita seperti rok atau pantalon. Cara pemasangannya dilakukan dengan cara menggunakan jahitan tangan atau ditekan dengan menggunakan alat tekan. Hak yang ditekan biasanya terdapat pada ban pinggang celana pria.



**Gb. Kancing Hak**

#### 7) Kancing Kait

Kancing kait bentuk kecil, terbuat dari logam berwarna perak atau hitam terdiri dari dua bagian yaitu pengait dan kaitan. Namun adalaknya kaitannya dibuat dari simpulan benang jahit. Pada umumnya kancing kait dipakai untuk belahan yang menggunakan ritsluting atau belahan tengah muka. ukuran ada yang besar dan kecil. Cara memasangnya dengan jahitan tangan menggunakan tusuk balut.



**Gb. Kancing Kait**

- 8) Kancing sengkeli Kancing sengkeli adalah kancing sengkelitnya dibuat dari bahan serong yang dijahit kecil dan berfungsi sebagai lubang kancingnya.



**Gb. Kancing sengkeli**

- 9) Kancing Paku

Kancing paku terbuat dari logam, bentuk dan ukurannya beragam sehingga fungsinya selain sebagai penutup belahan juga sebagai hiasan. Salah satu bagian nampak dari luar, pemasangannya dengan bantuan alat atau dipres.



**Gb. Kancing paku**

- 10) Kancing Hias

Kancing hias berfungsi sebagai penutup belahan sekaligus sebagai hiasan atau sebagai pusat perhatian pada suatu pakaian. Kancing hias sangat bervariasi baik bentuk maupun warnanya. Dalam memilih kancing hias perlu diperhatikan warnanya harus serasi dengan warna bahan pakaiannya. Untuk kancing yang ukurannya besar sebaiknya dipergunakan untuk pakaian seperti jas, mantel, atau blazer. Sedangkan untuk pakaian yang memerlukan kancing banyak sebaiknya memilih kancing yang ukurannya kecil. Bentuk kancing hias antara lain bulat, kotak, segi empat, panjang, oval dan lainnya.

Ada beberapa jenis kancing hias antara lain kancing hias bertangkai dan kancing hias tidak bertangkai. Kancing hias terbuat logam, polyester, plastik, batu-batuan, gading/tanduk binatang, kayu, bambu, dan lainnya

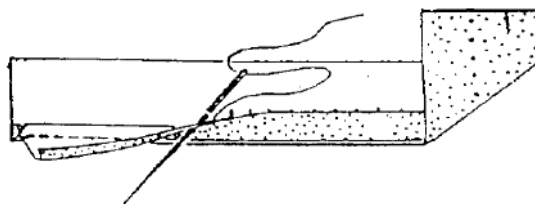


**Gb. Kancing hias**

## **2. Tehnik menyelesaikan pakaian dengan alat jahit tangan**

Tehnik menyelesaikan pakaian dengan alat jahit tangan dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan jenis dan bahan pakaian yang dipakai. Menyelesaikan pakaian dengan alat jahit tangan merupakan pekerjaan akhir dari suatu proses pembuatan pakaian. Ada beberapa tusuk dasar menjahit yang diperlukan untuk menyelesaikan pakaian dengan alat jahit tangan antara lain :

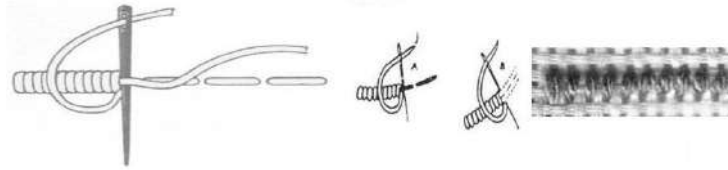
- a. Tusuk soom, dipakai untuk menyelesaikan pakaian wanita pada kelim rok, lengan, lapisan dan lainnya



- b. Tusuk flanel, dipakai untuk menjahit kelim pada tepi kain yang diobras



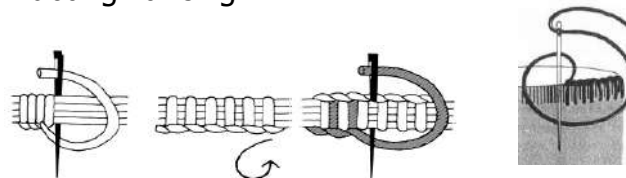
- c. Tusuk balut/tusuk gordon dipakai untuk menyelesaikan pakaian untuk pemasangan kancing



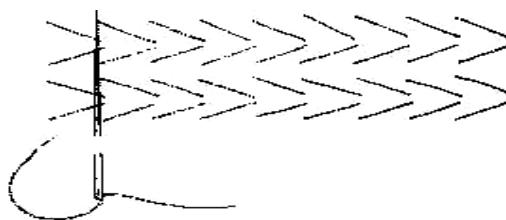
- d. Tusuk feston, dipakai untuk menyelesaikan pakain pada pemasangan kancing hak



- e. Tusuk rumah kancing, dipakai untuk menyelesaikan pakaian untuk pembuatan lubang kancing



- f. Tusuk piquer, dipakai untuk menyelesaikan pakaian pada pemasangan kufner



Adapun tehnik menyelesaikan pakaian dengan alat jahit tangan terdiri dari :

- d. Menyelesaikan kelim atau mengesoom

Tehnik penyelesaian kelim atau mengesom pada pakaian dapat dilakukan dengan berbagai tusuk jahit antara lain :

- 1) Menyelesaikan kelim dengan tusuk jahit tersembunyi

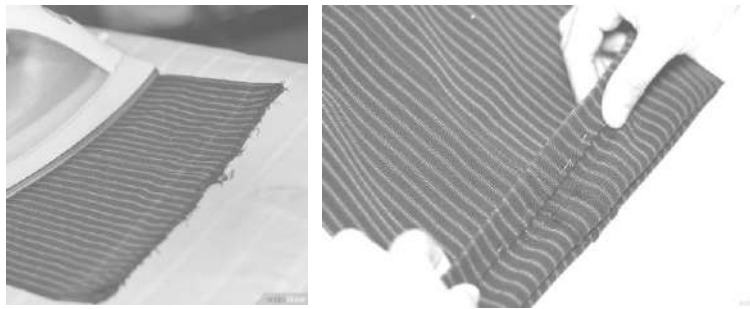
Menyelesaikan kelim dengan jahitan tersembunyi pada umumnya dilakukan untuk menyelesaikan pakaian wanita dewasa atau anak anak.

Adapun bagian bagian pakaian yang dikerjakan dengan tusuk

tersembunyi antara lain, kelim rok, kelim lengan, kerung lengan, lapisan leher dan lainnya. Adapun cara membuat tusuk jahit tersembunyi

Cara membuatnya :

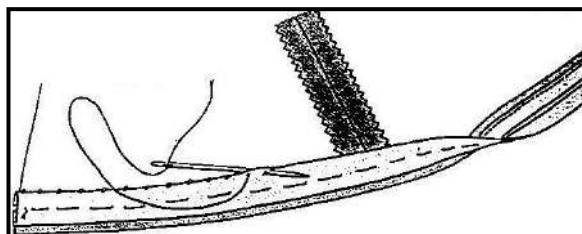
- a) Pilih warna benang sesuai warna pakain
- b) Setrika bagian kelim atur kainnya sesuai lebar kelim yang dikehendaki, sematkan jarum pentol untuk menahan kelim agar tidak bergerak-gerak

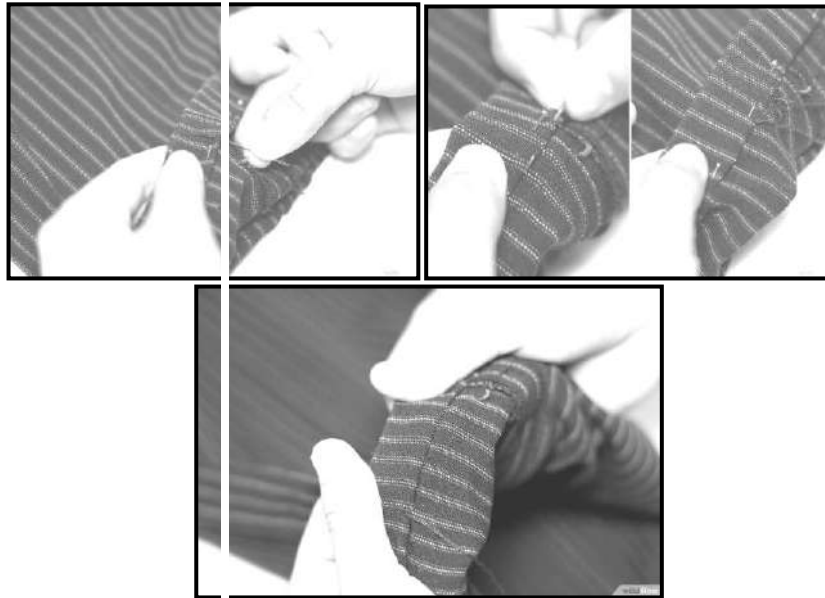


**Gb. Menyetrika kelim**

(Sumber Gb. <https://id.wikihow.com/Membuat-Jahitan-Tersembunyi> )

- c) Masukkan benang sehelai pada jarum yang tipis dan panjang, untuk pakaian yang tipis gunakan jarum payet.
- d) Mulailah ambil tusuk dari sebelah kanan, matikan tusuk pertama dengan memasukkan jarum pada satu tempat dua kali
- e) Masukkan jarum di tengah kain dengan jarak 1 cm, munculkan jarum pada sebelahnya
- f) Tusukkan jarum pada kain bagian bawah ambil 1 serat benang kemudian tusukkan jarum keatas, ulangi hingga selesai
- g) Mulailah untuk menjahit kelim setiap tusukan mengambil satu serat benang agar jahitan tidak terlihat pada bagian baik kain. Jarak tusukan sebaiknya tidak lebih dari satu centimeter, dan setiap lima tusukan benang dimatikan agar jahitan tidak mudah terlepas.





**Gb. Menjahit kelim tersembunyi**  
(Sumber Gb. <https://id.wikihow.com/Membuat-Jahitan-Tersembunyi>)

## 2) Menyelesaikan kelim dengan tusuk flanel

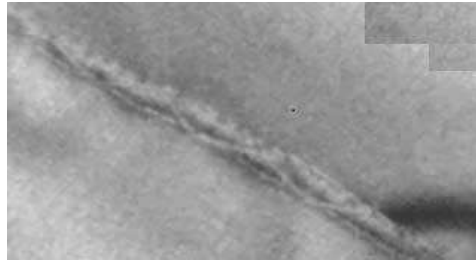
Tusuk flanel adalah salah satu tusuk dasar menjahit yang dipakai untuk menyelesaikan kelim dengan jahitan tangan. Tusuk flanel mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang. Tusuk flanel biasanya digunakan untuk menyelesaikan tepi kain atau kampuh yang tidak boleh dilipat ke dalam, atau kampuh yang penyelesaiannya diobras. Tusuk flanel pada umumnya digunakan untuk menyelesaikan kelim celana panjang, rok dan lainnya. Di tailor tailor pakaian pria tusuk dipakai untuk menyelesaikan celana pria.

Cara membuatnya :

- a) Pilih warna benang sesuai warna bahan pakain
- b) Masukkan benang sehelai pada jarum yang tipis dan panjang
- c) Setrika bagian kelim atur kainnya sesuai lebar kelim yang dikehendaki, sematkan jarum pentol untuk menahan kelim agar tidak bergerak-gerak (Lakukan seperti menyelesaikan kelim dengan tusuk jahit tersembunyi)
- d) Mulailah menjahit dari kiri ke kanan, tusukan jarum dari bawah kain pada titik A, lalu tarik jarum hingga ujung benang.
- e) Tusuk jarum ke bawah kain pada titik B ke titik C.



- f) Tusuk jarum ke bawah kain pada titik D ke titik E.
- g) Selesaikan seluruh kelim hingga selesai



**Gb. Membuat kelim dengan tusuk flannel**

- e. Membuat lubang kancing dengan tangan

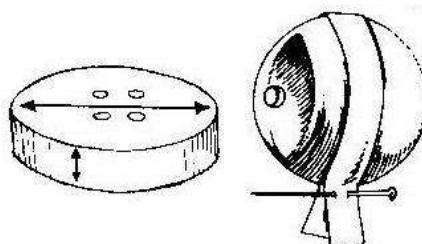
Lubang kancing adalah salah satu bagian dari pakaian yang dibuat pada belahan pakaian yang berfungsi untuk membuka dan menutup pakaian. Membuat lubang kancing dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dilakukan dengan jahitan tangan dengan menggunakan jarum dan tusuk lubang kancing. Lubang kancing dapat dibuat rebah/horizontal dan memanjang/vertikal.

- 1) Membuat lubang kancing rebah/horizontal

Lubang kancing rebah dilakukan pada pakaian wanita yaitu pada belahan depan, manset, ban pinggang dan lainnya. Untuk pakaian wanita lubang kancing dikerjakan di bagian kanan yang menutup kekiri.

Cara membuatnya :

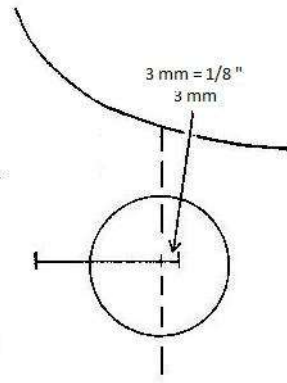
- a) Lekatkan vliselin dan setrika pada belahan pakaian agar lubang kancing menjadi rapi.
- b) Ukur besarnya kancing yang akan dipakai, untuk menentukan panjang lubang kancing, caranya dengan mengukur garis tengah kancing + 6 mm untuk kancing datar, untuk kancing berkaki ukur setengah lingkaran kancing



**Gb. Cara mengukur lubang kancing**

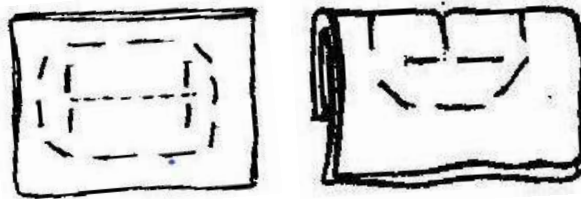


- c) Tentukan letak lubang kancing dari garis tengah muka 3 mm kearah belahan buatlah garis lurus sepanjang lubang kancing yang akan dibuat



**Gb. Tanda batas lubang kancing**

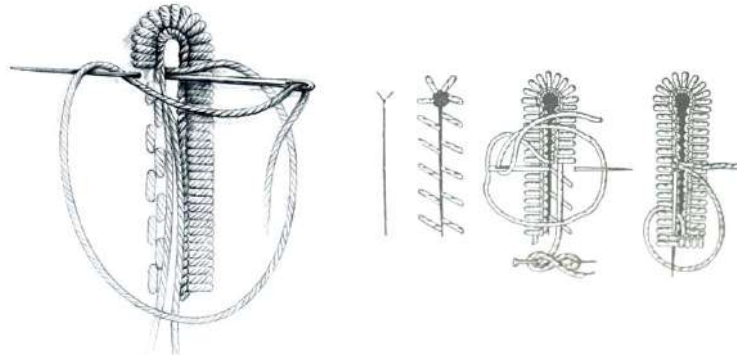
- d) Setelah mengukur diameter kancing yang akan digunakan, beri tanda pada kain sesuai panjang diameter kancing.
- e) Selanjutnya ambil pendedel dan tusukkan pada kain yang sudah diberi tanda. Buatlah sobekan sepanjang garis penanda tadi, selanjutnya buat tusuk jelujur sekeliling lubang kancing agar serat kain tidak kain tidak teruarai



**Gb. Membuat sobekan lubang kancing**

- f) Langkah selanjutnya yaitu menjahit tepi lubang dengan teknik tusuk lubang kancing, perhatikan cara membuat tusuk lubang kancing
- g) Pertama-tama tusukkan jarum dari bawah selipkan ujungnya didalam kain, matikan jahitan satu atau dua kali tusukan. Gunakan benang jahit rangkap dua bila bahan cukup tebal. Untuk bahan yang tipis dan halus gunakan sehelai benang hasilnya akan lebih rapi dan halus, selesaikan seluruh lubang kancing dengan tusuk lubang kancing.

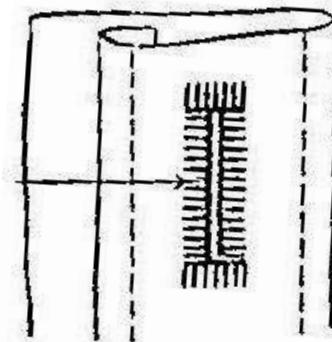
- h) Selanjutnya membuat trens untuk menguatkan sudut lubang pada bagian yang mengarah pada belahan pakaian. Untuk lubang kancing rebah trens hanya dibuat satu sudut saja, dengan menggunakan tusuk feston. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah ini



**Gb. Cara membuat tusuk luang kancing**

- 2) Membuat lubang kancing berdiri/vertikal

Lubang kancing berdiri biasanya dikerjakan pada kemeja pria maupun wanita pada belahan yang menggunakan lapisan keluar, atau untuk pakaian yang bersifat sportif dan longgar. Cara pembuatannya sama seperti membuat kancing rebah tetapi trens harus dibuat dua dibagian sudut atas dan sudut bawah. Untuk pakain pria lubang kancing dibuat dibagian kiri menutup kanan.



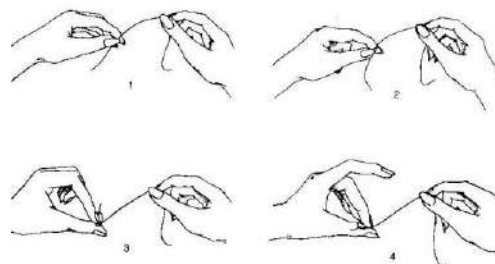
**Gb. Membuat trens pada lubang kancing berdiri**

f. Memasang kancing

Memasang kancing merupakan pekerjaan yang harus dilakukan diakhir pekerjaan pembuatan pakaian. Di industri pakaian jadi tehnik memasang kancing dilakukan dengan mesin industri, sedangkan di industri pakaian rumahan seperti modeste, butik dan tailor pekerjaan memasang kancing dilakukan dengan jahitan tangan. Tehnik memasang kancing harus disesuaikan dengan jenis kancing yang akan dipakai, misalnya kancing berkaki cara memasangnya berbeda dengan kancing tanpa kaki. Ada beberapa cara memasang kancing yang umum dipakai antara lain:

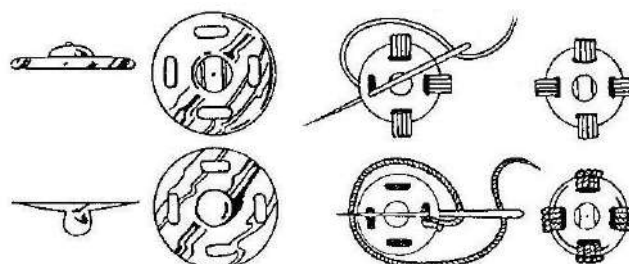
1) Memasang kancing tindih/kancing jepret

- a) Buat tanda kancing pada pakaian dengan menggunakan pensil kapur/kapur jahit usahakan tidak terlalu tebal.
- b) Mulailah membuat tusuk penguat, dengan cara tusukan jarum dari bagian dalam pakaian diantara belahan tepat pada tanda kancing, matikan benang agar tidak terlepas atau dengan membundel ujung benang.

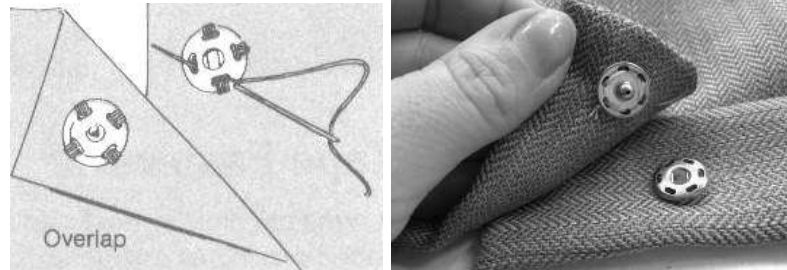


**Gb. Cara membundel benang**

- c) Posisikan kancing berlekuk pada tusuk penguat tusukkan jarum pada salah satu lubangnya selesaikan dengan tusuk balut atau feston, lakukan untuk seluruh lubang dan setiap lubang dibuat 5 tusukan.



- d. Lakukan sama untuk kancing yang bertombol pada bagian belahan yang menumpuk, sesuaikan letaknya dengan kancing yang pertama
- e. Matikan jahitan selipkan benang bawah kedalam kedalam belahan agar ujung benang tidak terlihat



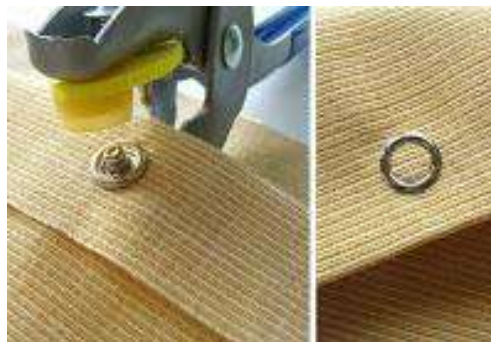
**Gb. Cara memasang kancing tindih/kancing jepret**

## 2) Memasang kancing tekan/kancing pres

Cara memasang kancing pres dilakukan dengan alat khusus berbenruk seperti tang yang yang berfungsi menekan kancing yang disebut dengan *snap button*.

Caranya :

- a) Tentukan letak kancing seperti menentukan letak kancing tindih/jepret.
- b) Letakkan kancing pada titik yang sudah diberi tanda
- c) Letakkan alat penekan pada kain, tekan alat sampai kancing benar benar menempel dengan baik

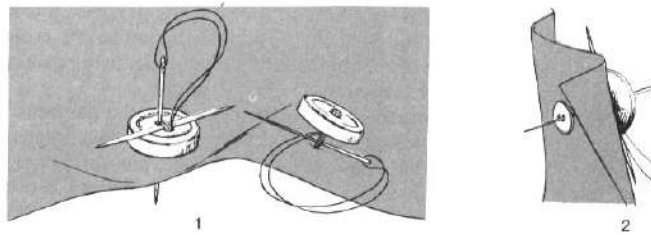


**Gb. Memasang kancing tekan/pres**

## 3) Memasang kancing lubang dua

- a) Tentukan tanda kancing dan buat tusuk penguat

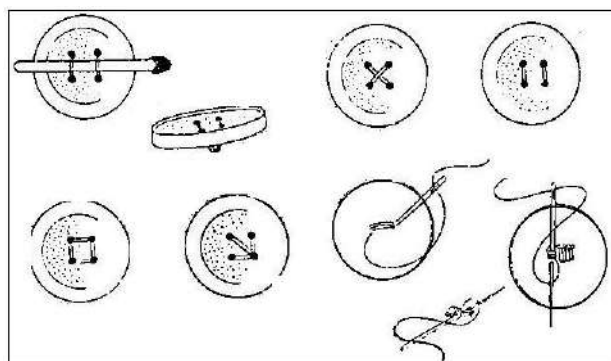
- b) Posisikan kancing pada tusuk penguat, letakkan tusuk gigi/ jarum pentul diatas kancing untuk memberi kelonggaran pada kain yang tebal sebagai penyangga atau pengganti kaki kancing.
- c) Tusukkan jarum jahit melalui kancing sampai menembus ke dalam kain, lakukan beberapa kali tusukan pada lubang kancing 3 sampai 5 kali
- d) Lepaskan tusuk gigi/ jarum pentul dari kancing sehingga ada kelonggaran pada benang, kelonggaran benang ini dibalut beberapa kali hingga menjadi kaki kancing



**Gb. Cara memasang kancing lubang dua**

#### 4) Memasang kancing lubang empat

Cara memasang kancing lubang empat sama seperti memasang kancing lubang dua, untuk penyelesaian akhir jahitan dapat dikerjakan dengan tusuk feston. Rentangan benang pada kancing lubang empat dapat dibuat bervariasi.

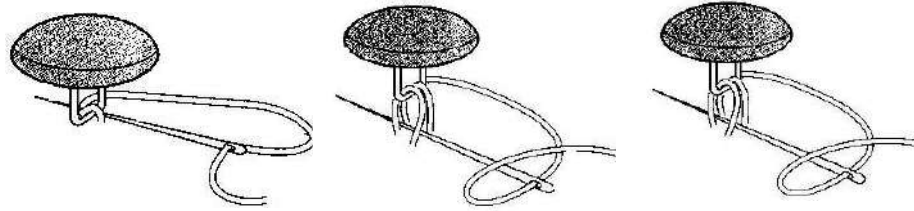


**Gb. Cara memasang kancing lubang empat**

#### 5) Memasang kancing berkaki dan kancing bungkus

- a) Tentukan letak kancing dan buat tusuk penguat
- b) Posisikan kancing pada tusuk penguat, tusukkan jarum melalui kaki kancing dengan tusuk balut beberapa kali hingga membalut kaki kancing

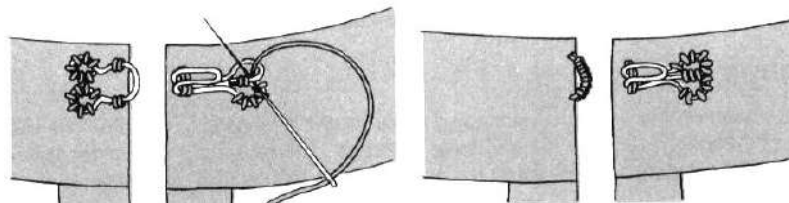
d) Buat tusukan akhir, selipkan ujung benang diantara bahan/belahan



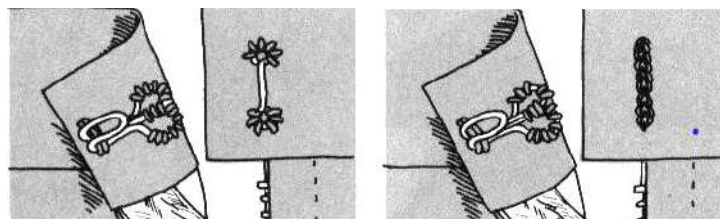
**Gb. Memasang kancing berkaki**

6) Memasang kancing kait

- a) Posisikan kancing pada tepi belahan, buat rentangan benang pada badan kancing kait sebagai penguat.
- b) Selesaikan lubang kancing kait dengan tusuk balut atau tusuk feston sampai lubang tertutup benang.
- c) Posisikan rumah kancing 0,5 mm keluar dari tepi belahan
- d) Buat tusuk penguat pada badan rumah kancing
- e) Selesaikan lubang kancing kait dengan tusuk balut atau tusuk feston sampai penuh
- f) Matikan benang dan selipkan ujung benang diantara bahan



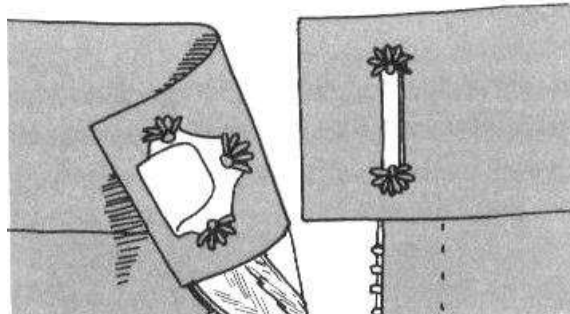
**Gb. Memasang kancing kai pada tepi belahan**



**Gb. Memasang kancing kait pada belahan yang bertumpuk**

7) Memasang kancing hak

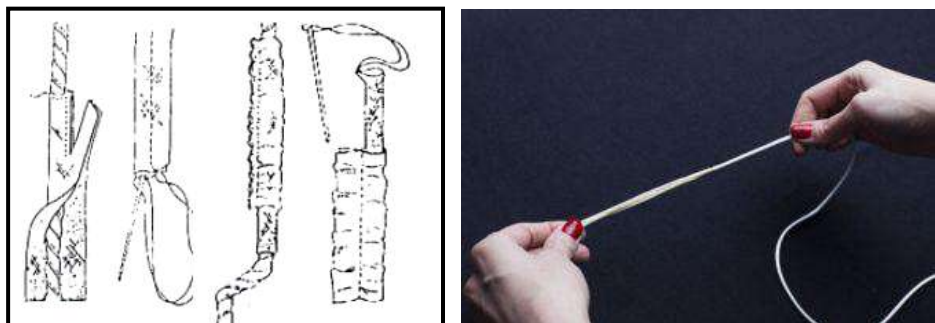
- a) Membuat tanda kancing dan tusuk penguat
- b) Posisikan kancing pada tusuk penguat
- c) Penyelesaian selanjutnya sama seperti memasang kancing kait



**Gb. Memasang kancing hak**

8) Membuat kancing sengkeli

- a) Siapkan kain serong dengan ukuran lebar 1,5 cm dan panjang sesuai dengan kebutuhan
- b) Lipat lebar kain serong menjadi dua, bagian buruk kain menghadap ke bagian keluar, jahit mesin selebar 0,3 – 0,5 cm membentuk pipa
- c) Masukkan benang berlapis pada jarum yang cukup besar, sematkan jarum pada salah satu ujung pipa
- d) Masukan pangkal jarum kedalam pipa, kemudia tarik jarum dan benang sehingga seluruh pipa dibalik pada bahagian baik kain, maka membentuk sengkeli

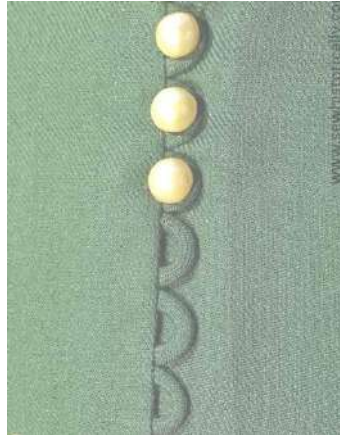


**Gb. Cara membuat sengkeli**

- e) Gunting sengkeli sesuai dengan besarnya kancing ditambah untuk jahitan



- f) Masukkan tali diantara kain serong dan jahit mesin dengan menggunakan sepatu jahit tutup Tarik
- g) Tarik ujung sengkeli ke bagian baik kain
- h) Pasang kancing sejajar dengan letak sengkeli



**Gb. Kancing sengkeli**

- 9) Memasang kancing shanghai/china
  - a) Siapkan kancing shanghai
  - b) Tentukan letak kancing dan buat tusuk penguat, posisikan kancing pada tusuk penguat.
  - c) Jahit kancing kedua kancing shanghai pada belahan pakaian, pastikan jahitan kuat agar kancing tidak mudah terlepas
  - d) Buat tusukan akhir, selipkan ujung benang diantara bahan/belahan



**Gb. Cara memasang kancing shanghai/china**



### 3. Tehnik mengemas pakaian

Kemasan adalah suatu desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33).

Menurut Kotler & Keller (2009:27), pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk. Biasanya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk. Namun, sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran (Rangkuti, 2010:132).

Pengemasan suatu produk biasanya dilakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang. Produsen berusaha memberikan kesan yang baik pada kemasan produknya dan menciptakan model kemasan baru yang berbeda dengan produsen lain yang memproduksi produk-produk sejenis dalam pasar yang sama.

Di industri pakaian kemasan merupakan tampilan terakhir dari suatu pakaian untuk diserahkan pada konsumen bila ini merupakan pesanan. Sebelum dilakukan pengemasan terlebih dahulu diberi label nama perusahaan atau isyarat untuk perawatan pakaian tersebut. Langkah awal dalam proses pengemasan adalah mengidentifikasi produk pakaian yang akan dikemas dan jenis kemasan yang akan dipergunakan yang meliputi meliputi : ukuran, warna, jenis bahan, kualitas produk, harga jual, teknik pendistribusian, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar kemasan tidak merusak produk pakaian karena salah memilih bentuk kemasan. Mengidentifikasi kemasan juga dimaksudkan untuk menyesuaikan ukuran lipatan produk dengan ukuran kemasan dan bahan kemasan. Produk sesuai dengan jenisnya dikemas dengan cara dilipat, atau digantung dan kemudian dimasukkan dalam kemasan. Gantungan dan lipatan produk disesuaikan dengan ukurannya dan ukuran kemasan yang akan digunakan sebagai pembungkusnya. Oleh karena itu dalam proses melipat dibuat

pola atau cetakan yang sesuai dengan ukuran kemasan agar produk dapat ditata dengan rapih dan sesuai kemasannya.

Proses pengemasan dimulai pada saat penyeterikaan atau proses pressing. Pada proses ini produk yang akan dikemas dengan cara digantung, diseterika secara menyeluruh dengan rata, licin, dan tidak membuat lipatan karena produk setelah diseterika langsung digantung.

Bentuk kemasan harus disesuaikan dengan produk dan tampilan yang diinginkan seperti kemeja yang diproduksi secara massal kemasan dilipat dan dimasukkan dalam kantong plastik tranparan atau dikemas dalam kotak karton. Untuk kemasan pakain yang dibuat berdasarkan pesanan secara individu (*custome*) kemasan bisa digantung atau dilipat tergantung dari jenis pakaian yang dipesan.



***Gb. Proses pengemasan dimulai saat proses penyeterikaan akhir***

Secara umum tehnik pengemasan di industri pakain dilakukan dengan beberapa cara antara lain :

**a. Mengemas pakaian dengan digantung**

Pakaian yang dikemas dengan cara digantung umumnya pakaian kerja seperti blazer/jas, gaun pesta atau gaun pengantin, pakaian dengan bahan yang halus seperti satin, sutera, brokat dan pakain yang mudah kusut.

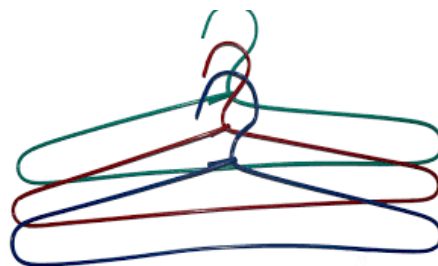
Pengemasan dengan menggantung pakaian dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain :

- 1) Menggantung pakain tanpa pembungkus , cara ini biasanya dilakukan untuk pakaian yang tidak terlalu mahal di butik atau toko-toko pakaian.
- 2) Mengantung pakaian dengan pembungkus, cara ini biasa dilakukan untuk pakaian pakaian yang mahal seperti pakain pesta atau pakaian yang mudah kotor seperti warna putih atau cream. Pakain berdasarkan pesanan biasanya dikemas secara digantung selanjutnya dibungkus dengan plastik atau yang lainnya.
- 3) Menggantung pakaian dengan pembungkus kedap udara, cara ini dilakukan untuk produksi pakaian secara masal untuk memudahkan dalam penyimpanan dan pengiriman.

Hanger adalah alat pokok yang dipakai untuk menggantung pakaian, memilih hanger harus dilakukan secara cermat karena bila salah memilih hanger akan mempengaruhi penampilan pakain. Ada beberapa hanger yang umum dipakai untuk industri pakaian antara lain :

1) Hanger kawat,

Hanger kawat terbuat dari kawat sangat rentan berkarat, bahannya tipis sehingga tidak kuat untuk menggantung pakaian yang berat. Harganya murah maka kualitasnyapun kurang baik disbanding hanger yang lain. . Lengkungannya cenderung runcing terkadang juga meninggalkan bekas pada pakaian, bahkan dengan disetrika pun bekas hanger tidak mudah dihilangkan.



**Gb. Hanger kawat**

2) Hanger plastik (*tubuler*)

Hanger tubuler terbuat dari plastik sehingga tidak berkarat, bentuknya

seperti tabung (tubular) yang mempunyai lengkungan lebih besar, dilengkapi dengan lengkungan kecil pada bagian bahu untuk menggantung pakaian bertali. Karena ringan maka hanger ini tidak sesuai untuk menggantung pakaian yang berat, tetapi sangat cocok untuk menggantung kaos.



**Gb. Macam-macam hanger plastik**

### 3) Hanger plastik (molded)

Hanger molded terbuat dari plastik sehingga bebas karat, dengan bentuk bahunya yang lebih melengkung, gantungan ini tidak akan meninggalkan bekas pada pakaian. Hanger ini adakalanya dilengkapi kawat dengan jepitan yang bisa dipakai untuk menggantung celana.



**Gb. Hanger plastik (Molded)**

### 4) Hanger berbantal ( *Padded hanger* )

Hanger berselimut kain sehingga mengurangi resiko merusak pakaian, hanger berbantal sesuai untuk menggantung segala jenis busana bertali seperti lingerie dan gaun. Hanger ini kurang sesuai untuk coat dan busana berbahan tebal lainnya karena akan meninggalkan bekas bervolume pada bahu pakaian.



**Gb. Macam-macam hanger berbantal**

#### 5) Hanger kayu

Hanger kayu biasa dipakai untuk pakaian pria karena kuat sehingga sangat sesuai untuk menggantung setelan jas atau safari. Kebaikan dari hanger ini bentuknya yang cenderung memakan tempat sehingga memberikan jarak pada setiap pakaian, dengan demikian sirkulasi udara dalam lemari menjadi lebih baik dan mengurangi gesekan antar pakaian maka pakaian akan menjadi lebih awet. Hanger kayu yang paling baik kualitasnya terbuat dari kayu cemara, memiliki aroma kayu cemara yang menyegarkan dan berkhasiat menjaga kelembapan agar lemari bebas bau apek dan mampu mengusir ngengat.



**Gb. Macam-macam hanger kayu**

Langkah kerja menggantung pakaian tanpa pembungkus plastik :

- 1) Siapkan hanger sesuai dengan pakaian yang akan digantung.
- 2) Pastikan pakaian yang akan digantung harus dalam keadaan kering benar sebelum dibungkus dengan plastik, karena dimungkinkan saat melakukan penyetrikaan akhir pakaian masih lembab dan belum kering secara maksimal.
- 2) Ketika menggantung pakaian, pastikan pakaian dalam kondisi terkancing atau risleting tertutup, hal ini untuk menjaga bentuk pakaian tetap rapi

- 3) Untuk gaun, terutama yang terbuat dari sutera, harus digantung pada bagian bahu, sedangkan gaun tanpa lengan, gantung dengan talinya.



***Gb. Cara menggantung gaun tanpa lengan***



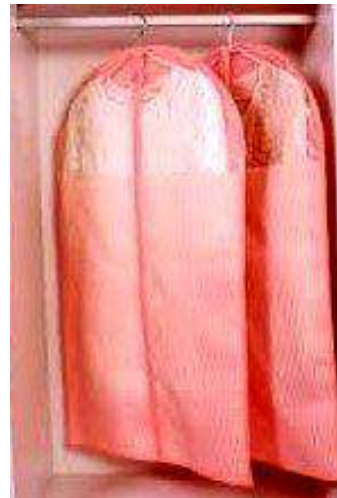
***Gb. Cara menggantung pakain wanita***

- 4) Siapkan pembungkus pakaian sesuai kebutuhan, pilih sesuai dengan jenis pakaian gaun panjang, gamis, tunik, ataukah celana panjang tentu ini menjadi pertimbangan dalam memilih pembungkus pakain. Pakain yang digantung dengan pembungkus biasanya pakaian berdasarkan pesanan individu yang siap untuk dikirim





***Gb. Pengemasan menggantung pakaian dengan pembungkus plastik***



***Gb. Macam macam pembungkus pakaian***



***Gb. Pengemasan pakain dengan plastik kedap udara***



## **b. Mengemas pakaian dengan melipat**

Pada umumnya mengemas pakaian dengan melipat dilakukan pada pakaian rumah, pakaian santai terutama untuk pakaian yang terbuat dari bahan yang tidak mudah kusut, jenis pakaian seperti sweater, kaos berbahan spandex, atau bahan yang dirajut. Pakaian berbahan jeans/denim juga disarankan untuk dilipat saat mengemasnya. Tidak semua pakaian pesta harus digantung, ada beberapa pakaian pesta dari bahan-bahan tertentu yang justru tidak boleh digantung di hanger, misalnya gaun pesta yang terbuat dari bahan jersey atau bahan rajutan, justru akan berubah bentuk ketika digantung. Untuk bahan jenis ini sebaiknya dilipat dengan rapi, lalu bungkus dengan kain yang lembut. Berdasarkan uraian di atas maka cara mengemas pakaian harus benar benar dipahami dengan cermat pakaian mana yang harus dilipat. Pada umumnya pengemasan pakaian dengan melipat dilakukan di industri pakaian secara massal atau konfeksi, karena untuk mempermudah pengiriman. Industri pakaian rumahan seperti butik atau modeste pengemasan dengan melipat biasanya dikemas dengan kotak kaca atau kotak jenis lainnya.

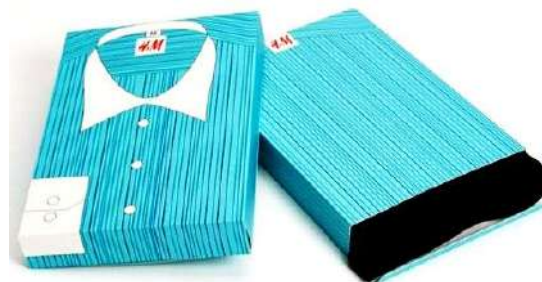
Langkah kerja mengemas pakaian dengan melipat

- 1) Siapkan plastik pembungkus pakaian yang akan dikemas.
- 2) Lipat pakaian sesuai jenis pakaian dan masukan kedalam kantong plastik berpekat, kemudian disimpan dalam lemari kaca atau rak lemari
- 3) Pakaian dilipat dibungkus dengan kertas payung kemudian masukan dalam plastik atau masukan dalam kotak. Untuk pakaian yang terbuat dari bahan brokat dengan hiasan penuh payet seperti pakaian pengantin sangat disarankan mengemas pakaian secara dilipat agar pakaian tidak berubah bentuk dan ukuran. Pakaian brokat dengan payet penuh bila digantung akan menjadi lebih panjang dari ukuran aslinya. Di toko pakaian pada umumnya penyimpanan pakaian seperti kemeja seringkali dilipat dan ditumpuk.
- 4) Jangan lupa beri bahan pengering ( silica gel ) bila pakaian akan disimpan dalam waktu yang lama, lalu tutup dengan rapat.

- 3) Bila pakaian berdasarkan pesanan maka beri label atau stiker yang berisi nama pemesan dan tanggal pengambilan, pada setiap pakaian. Oleh karena itu cara mengemasnya harus dilakukan secara sistimatis sesuai dengan tanggal pengambilan



**Gb. Pengemasan pakaian secara dilipat dalam plastik**



**Gb. Pengemasan pakaian secara dilipat dalam kotak**

### **c. Mengemas pakaian pada paspop/boneka jahit**

Di rumah jahit seperti butik, modiste atau taylor pakain yang sudah selesai dijahit selain dikemas dengan menggantung dan melipat adakalanya pakaian di kemas pada paspop atau boneka jahit. Hal ini dilakukan agar pakaian yang sudah jadi dipamerkan kepada konsumen/pelanggan sekaligus sebagai promosi. Adapun langkah kerja mengemas pakaian pada paspop/boneka adalah sebagai berikut :

- 1) Siapkan dressform /boneka jahit sesuai dengan ukuran pakaian
- 2) Siapkan pakaian yang akan dikemas pada boneka, yang perlu diperhatikan jangan mengemas pakain yang mudah berubah bentukatau pakaian yang mudah kotor.
- 3) Pasanglah pakaian pada dressform/boneka jahit
- 4) Letakkan dressform/boneka jahit ditempat yang menjadi pusat perhatian sehingga mudah dilihat konsumen atau pelanggan yang dating.



*Gb. Mengemas pakaian pada boneka jahit/dressform*

#### **B. Keterampilan yang diperlukan dalam menggunakan alat jahit tangan**

1. Menggunakan alat jahit dengan tangan sesuai fungsi dan sikap kerja yang benar
2. Menyelesaikan pakaian dengan alat jahit tangan sesuai prosedur dan desain
3. Mengemas pakaian sesuai aturan

#### **4. Sikap Kerja yang diperlukan dalam menggunakan alat jahit tangan**

1. Teliti dan taat azas dalam menggunakan alat jahit dengan tangan
2. Teliti dan sabar dalam menyelesaikan pakaian dengan alat jahit tangan
3. Cermat dan tertib dalam melakukan pengemasan pakaian

## **BAB IV**

### **MEMELIHARA DAN MENYIMPAN ALAT JAHIT TANGAN**

#### **A. Pengetahuan yang diperlukan dalam Memelihara dan Menyimpan Alat Jahit Tangan**

Pemeliharaan alat merupakan tanggung jawab bersama bagi semua pengguna alat jahit. Pemeliharaan bertujuan menjaga kondisi alat agar tetap bersih, awet, tahan lama, enak dan nyaman dalam pemakaian sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. semua alat jahit ini harus dijaga dan dipelihara sesuai prosedur. Untuk menjaga kondisi tersebut diatas maka diperlukan kesadaran dari semua pihak yang terlibat untuk dapat bekerja sama dalam hal pemeliharaan dan perawatan perangkat-perangkat tersebut. Semua peralatan akan terjaga dengan baik tentu tidak terlepas dari kepedulian para pengguna peralatan bersikap tertib, disiplin dan taat azas. Untuk dapat merealisasikan keadaan tersebut diatas diperlukan sistim administrasi pemeliharaan yang tepat. Sistim administrasi pemeliharaan alat meliputi :

##### **1. Pra pemeliharaan**

Pra pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengadministrasikan alat jahit secara tertib. Administrasi alat merupakan proses pendayagunaan peralatan yang ada di ruang kerja menjahit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pra pemeliharaan alat jahit mencakup sistim inventarisasi, prosedur pemakaian/peminjaman dan prosedur penyimpanan.

##### **a) Inventarisasi alat jahit**

Untuk menjaga keamanan alat jahit perlu dilakukan inventrisasi alat secara tertulis dalam buku atau dalam file komputer. Inventarisasi ini dilakukan untuk memudahkan pengecekan dan pengontrolan peralatan yang dimiliki, oleh karena itu seluruh alat jahit sebaiknya dicatat secara rinci untuk mengetahui jumlah alat yang dimiliki dan kondisi alat yang layak pakai, perlu perbaikan atau penggantian.



c) Prosedur penyimpanan alat jahit

Ada beberapa syarat yang perlu di perhatikan dalam penyimpanan alat jahit tangan :

- 1) Mudah dilihat dan di kontrol
- 2) Mudah diambil bila akan di digunakan
- 3) Tersusun dengan teratur dan rapi, sebaiknya disusun diatas rak almari
- 4) Aman, tidak mudah hilang, jatuh atau rusak.
- 5) Alat-alat yang kecil tempatkan pada kotak, laci, atau dalam satu tas yang mudah terlihat dan terjangkau



**Gb. Almari untuk penyimpanan alat jahit tangan**

d) Prosedur merawat alat jahit tangan

Merawat alat jahit tangan perlu dilakukan dengan tertib dan teliti mengingat bentuk alat jahit tangan umumnya kecil kecil dan mudah hilang. Untuk itu perlu diperhatikan rambu rambu sebagai berikut :

- 1) Gunting-gunting harus dijaga agar tetap kering dan sewaktu-waktu diminyaki pada skrupnya. Gunting-gunting hendaknya disimpan dalam kotak dan usahakan jangan sampai jatuh ataupun digunakan untuk menggunting kertas. Jika gunting mulai tumpul harus diasah agar tajam kembali.
- 2) Alat-alat kecil seperti jarum tangan, jarum pentol, pengait jarum, pendedel/pembuka jahitan, bidal disimpan dalam jahitan, hal ini untuk

memudahkan mencari ketika alat akan dipergunakan.

- 3) Alat ukur atau mistar digantung di dinding dekat meja potong.
- 4) Pita ukuran dilipat kemudian dimasukkan kedalam kotak atau digantung didinding bersama mistar dan alat ukur lainnya.
- 6) Dressform/boneka jahit diletakkan disudut ruangan dan di tutupi dengan plastik, agar nampak rapi dan tidak mudah terkena debu



**Gb. Cara menyimpan alat jahit tangan**



**Gb. Macam macm tempat penyimpanan alat jahit tangan**



a. Pemeliharaan pencegahan

Pemeliharaan pencegahan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi atau mencegah alat jahit agar tidak mudah rusak, aus, kekurangan minyak dan lainnya. Pemeliharaan pencegahan dapat dilakukan secara harian, periodik dan insidental.

- 1) Pemeliharaan harian, yaitu pemeliharaan yang dilakukan secara rutin/setiap hari, kegiatan ini mencakup :
  - a) Kebersihan dan ketertiban alat
  - b) Pelumasan
  - c) Pencegahan kerosi (karat)
  
- 2) Pemeliharaan periodik, adalah kegiatan yang dilakukan secara berkala pada waktu yang telah ditentukan ( satu minggu, dua minggu atau satu bulan ) pemeliharaan periodik meliputi :
  - a) Penyetelan baut, mur, roda gigi dan sejenisnya
  - b) Pengontrolan minyak dan pengisian minyak atau oli
  
- 3) Pemeliharaan insidental, adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan sewaktu waktu pada alat alat besar seperti mesin jahit, obras dan lainnya bila terjadi kerusakan pada alat yang sedang dipakai. Kegiatan ini tidak bisa dijadwalkan tetapi tergantung adanya gangguan pada alat jahit, pemeliharaan ini meliputi, perbaikan/penggantian spare part bila terjadi kerusakan pada bagian bagian mesin

### **1. Membersihkan tempat kerja**

Kebersihan tempat kerja sangat terkait dengan program sistim manajemen lingkungan. Tempat kerja yang bersih itu artinya area kerja terbebas dari sampah-sampah, sehingga setiap pekerja merasa nyaman dalam bekerja.

Kegiatan pembersihan termasuk dalam kegiatan inspeksi, karena pada saat melakukan kegiatan kebersihan berarti melakukan pengontrolan terhadap barang-barang yang tidak dipergunakan di tempat kerja. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah meminimalkan terjadinya kesalahan-kesalahan kecil yang bisa

mengganggu proses produksi, sehingga kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga.

a. Langkah-langkah yang dapat menunjang kebersihan tempat kerja adalah :

- 1) Kebersihan merupakan tanggung jawab semua orang yang berada ditempat kerja tersebut
- 2) Melakukan kegiatan pembersihan tempat kerja dilakukan 3 menit setiap hari
- 3) Semua orang yang berada ditempat kerja adalah petugas kebersihan
- 4) Bersihkan setiap tempat walaupun jarang digunakan
- 5) Biasakan kebersihan merupakan inspeksi awal untuk menemukan kesalahan-kesalahan kecil

Untuk menjaga kebersihan tempat kerja, hal yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Tentukan penanggung jawab kebersihan untuk setiap bagian
- 2) Tentukan apa saja yang perlu dibersihkan
- 3) Patuhi aturan yang telah disepakati

b. Penanggung jawab kebersihan

Secara umum seperti yang disebutkan di atas, kebersihan merupakan tanggung jawab setiap orang. Tetapi pada pelaksanaannya sering kali tidak bisa berjalan dengan baik karena tidak ada penanggung jawab kebersihan untuk area tertentu.

Penanggung jawab kebersihan akan sangat diperlukan terutama untuk tempat-tempat yang sering dipakai bersama-sama.

### **Apa yang perlu dibersihkan**

Hal ini perlu merupakan kesepakatan bersama agar setiap orang mempunyai keseragaman dan tidak melakukan kesalahan dalam melakukan kegiatan pembersihan tempat kerja. Sehingga setiap orang harus memahami pentingnya pembersihan dan dapat mengurangi penyebab terjadinya pengotoran di tempat kerja.

### **Patuhi aturan**

Aturan yang telah disepakati, bisa berjalan dengan baik apabila setiap orang

berusaha mematuhi kesepakatan tersebut.

Kebersihan tempat kerja merupakan dasar dari pelaksanaan 5 S. Dengan melakukan langkah pembersihan tempat kerja secara teratur tujuan jangka panjang perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja akan lebih mudah.

**B. Keterampilan yang diperlukan dalam Memelihara dan Menyimpan Alat Jahit Tangan**

1. Menentukan tehnik pemeliharaan alat jahit tangan sesuai prosedur
2. Menentukan tehnik penyimpanan alat jahit tangan sesuai prosedur
3. Memelihara dan menyimpan alat jahit tangan sesuai prosedur

**C. Sikap Kerja yang diperlukan dalam Memelihara dan Menyimpan Alat Jahit Tangan**

1. Harus tertib dan disiplin cermat dalam memelihara dan menyimpan Alat jahit tangan
- 2.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Dasar Perundang-undangan

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
2. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional
5. Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 181/LATTAS/XII/2013 Tentang Pedoman Penyusunan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi

### B. Buku Referensi

1. Kementerian Tenaga Kerja RI, Pedoman Penyusunan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi, Jakarta, 2013
2. Peraturan kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia
3. Jeantte, CLOTHING FASHION Fabrics Construction, Glencoe Publishing Company, California 1986.
4. Pauline Brown, EMBROIDERY, William Collins Sons & Co Ltd, London 1990
5. Jerram, D & Hoffman, R. Hanging by a Thread – A guide to sewing threads for the apparel industry, Publishing and Production Projects, Pty Ltd, Sydney, 1993
6. Simamora, Bilson. 2007. Panduan Riset dan Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia.
7. Louw, A. & Kimber, M. 2007. The Power of Packaging, The Customer Equity Com

### C. Majalah atau Buletin

1. –

### D. Referensi Lainnya

1. Browsing Internet [http://nurcahyati2013.blogs.uny.ac.id/2018/02/28/tutorial-memasang-kancing-lengkap-dalam-busana/Kancing BermataKancing](http://nurcahyati2013.blogs.uny.ac.id/2018/02/28/tutorial-memasang-kancing-lengkap-dalam-busana/Kancing%20BermataKancing)
2. Browsing Internet Sumber: <http://kancingslide.blogspot.coM>

3. Browsing Internet <http://purnamasariblogaddress.blogspot.com/2016/01/macam-macam-kancing-zipperdan-bros.html>
4. Browsing Internet Sumber: <http://kancingslide.blogspot.com>
5. Browsing Internet Sumber: <http://anaarisanti.blogspot.com>
6. Browsing Internet Sumber: <http://zippiezipper.blogspot.com>
7. Browsing Internet Sumber: <http://www.designby.vitarlenology.net>
8. Browsing Internet Sumber: <http://griyahobifitriaa.blogspot.com>
9. Browsing Internet Sumber: <http://bajumurmer.com>
10. Browsing Internet Sumber: <http://id.wikipedia.org>
11. Browsing Internet Sumber: <http://nimadesriandani.wordpress.com>
12. Browsing Internet <http://gastrad.co.id/macam-macam-benang/>
13. Browsing Internet Sumber: <http://rumahjahithaifa.com>
14. Browsing Internet Sumber: <http://www.charismaku.com>
15. Browsing Internet <http://danitailor.blogspot.com/2015/10/jenis-jenis-benang-berdasarkan-fungsinya.html>
16. Browsing Internet <https://slideplayer.info/slide/2728315/10/images/39/Botton+hole.jpg>.
17. Browsing Internet <https://slideplayer.info/slide/2728315/10/images/25/Tusuk+balut+atau+cordon.jpg>
18. Browsing Internet <https://modelkebaya.net/model-rok-kebaya/model-rok-kebaya-modern-pesta/>
19. Browsing Internet <https://fitinline.com/article/read/7-variasi-kancing-baju-lengkap-dengan-tutorial-menjahit-yang-mudah-dipahami/>
20. Browsing Internet <http://himattekseducate.blogspot.com>
21. Browsing Internet <http://yarnsandthreads.com>
22. Browsing Internet <http://cdn.iceyarns.com>
23. Browsing Internet <http://galerie.alittlemercerie.com>
24. Browsing Internet <http://merajutyuk.blogspot.com>
25. Browsing Internet <http://www.sewhistorically.com/buttonholes-vintage-embroidery-and-sewing-techniques-part-5/>
26. Browsing Internet <https://fitinline.com/article/read/belajar-10-macam-tusuk-dasar-menjahit-disertai-gambar-dan-langkah-langkah-yang-mudah-diikuti/>
27. Browsing Internet <https://www.senibudayaku.com/2017/12/macam-macam-tusuk-hias-dan-penjelasaannya.html>
28. Browsing Internet <http://www.sewhistorically.com/wp-content/uploads/2016/01/1950s-embroidery-sewing-51.jpg>
29. Browsing Internet <http://www.sewhistorically.com/wp-content/uploads/2016/01/1950s-embroidery-sewing-52.jpg>
30. Browsing Internet <https://dokumen.tips/documents/job-sheet-pasang-kancing.html>
31. Browsing Internet <http://www.sewhistorically.com/wp-content/uploads/2016/01/1940s-1950s-embroidery-techniques-sewing-62.jpg>
32. Browsing Internet <http://www.sewhistorically.com/wp-content/uploads/2016/01/1950s-embroidery-sewing-53.jpg>
33. Browsing Internet <http://www.sewhistorically.com/wp-content/uploads/2016/01/1940s-1950s-embroidery-techniques-sewing-7.jpg>
34. Browsing Internet <http://www.sewhistorically.com/wp-content/uploads/2016/01/1940s-1950s-embroidery-techniques-sewing-48.jpg>

35. Browsing Internet <http://kursusjahityogya.blogspot.com/2017/02/caramenjahitkancingcetekan>. Html
36. Browsing Internet <https://princekevin019.blogspot.com/2014/12/teknik-teknik-tusuk-dasar-menjahit.htm>
37. Browsing Internet <https://penjahitgoblog.blogspot.com/2016/05/cara-menjahit-tusuk-soom-tangan.html>
38. Browsing Internet <Http://Craftbymoodd.Com/Shop/Rak-Benang-Organizer/Rak-Benang-Jahit-Type-Ot60-T-40-Stick-Plus-Tray-Copy/>
39. Browsing internet <https://sites.google.com/a/l.hairstraighteners.ml/a130/kayu-kotak-jahit-kit-jarum-tape-gunting-multifungsi-benang-alat-alat-jahit-aksesori-menjahit-kit-untuk>

## DAFTAR PERALATAN/MESIN DAN BAHAN

### A. Daftar Peralatan/Mesin

No.	Nama Peralatan/Mesin	Keterangan
1.	Gunting kain	untuk menggunting kain
2.	Gunting benang	Untuk menggunting benang
3.	Pita ukuran/meteran	Untuk mengukur
4.	Jarum pentul	Untuk menyemat kain pada saat menjahit
5.	Jarum tangan	Untuk menjelujur bahan yang akan dijahit
6.	Bantal jarum	Untuk menyematkan jarum
7.	Alat pemasuk benang pada jarum	Untuk memasukkan benang pada jarum
8.	Pendedel	Untuk membuka jahitan
9.	Bidal/topi jarum	Untuk melindungi jari
10.	Alat pres kancing	Untuk memasang kancing pres

### B. Daftar Bahan

No.	Nama Bahan	Keterangan
1.	Pakaian dan Perca kain	Untuk uji coba tehnik menjahit
2.	Benang jahit	Untuk menjahit
3.	Karbon jahit	Untuk memberi tanda
4	Kapur jahit/pinsil kapur	Untuk memberi tanda
5	Kancing tindih	Untuk uji coba memasang kancing
6	Kancing press	Untuk uji coba memasang kancing
5	Kancing lubang 2 dan 4	Untuk uji coba memasang kancing
6	Kancing berkaki	Untuk uji coba memasang kancing
7	Kancing tak berkaki	Untuk uji coba memasang kancing
8	Kancing china/shanghai	Untuk uji coba memasang kancing
9	Kancing kait	Untuk uji coba memasang kancing
10	Kancing hak	Untuk uji coba memasang kancing



### DAFTAR PENYUSUN MODUL

NO.	NAMA	PROFESI
1.	Dra. Lily Masyhariati. MM	<ul style="list-style-type: none"><li>• Asesor LSP Garmen</li><li>• Penguji LKS, KKIN, Selekdada ASC</li></ul>
2.	Dwi Puspa Ningrum S.Pd	<ul style="list-style-type: none"><li>• Instruktur Fashion Teknologi Indonesia</li><li>• Owner Dproject Atelier</li></ul>